Pemkab Pasuruan Terus Pantau dan Evaluasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Minggu, 5 September 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan kembali memberlakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di sekolah mulai 18 Agustus 2021, menyusul penurunan kasus Covid-19. Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menekankan pentingnya penerapan protokol kesehatan ketat selama kegiatan belajar di kelas, seperti penggunaan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PTM di lapangan untuk memastikan protokol kesehatan dipatuhi. Jumlah siswa di kelas dibatasi maksimal 50% dari kapasitas, dengan penataan tempat duduk yang berjarak. Penggunaan masker diwajibkan selama berada di sekolah.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa seluruh sekolah telah menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Contohnya di SMKN 1 Beji dan SMKN 1 Gempol, pengecekan suhu dan sterilisasi dilakukan di pintu gerbang masuk. Siswa diwajibkan mencuci tangan sebelum masuk kelas, dan jumlah siswa di kelas dibatasi 30% dari total kapasitas.

Durasi pembelajaran dibatasi 3 jam per hari, dan siswa terlihat bersemangat mengikuti pelajaran. Antusiasme siswa terlihat juga di Satuan Sekolah PAUD, SD, dan SMP yang telah melaksanakan PTM sebelumnya.

Semangat belajar siswa yang tak pernah padam menjadi bukti bahwa pembelajaran tetap berjalan meski di masa pandemi. Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berkomitmen untuk memastikan pelaksanaan PTM berjalan aman dan lancar, dengan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan seluruh warga sekolah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.